

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Tingkat penggunaan teknologi informasi di tingkat koperasi dan usaha kecil menengah (KUKM) di Indonesia masih relatif rendah. Padahal, kemajuan ekonomi bisa menumpang pada kemajuan teknologi informasi. Sebab, ekonomi akan berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, kemajuan teknologi yang ada malah disalahgunakan untuk melakukan kegiatan ekonomi. Hal ini tergambar dengan tingginya tingkat penyalahgunaan internet untuk menipu para penjual. Rendahnya penggunaan sistem teknologi dan informasi di tingkat KUKM dapat diperkirakan sekitar 5 sampai 10 persen. Padahal, penerapan teknologi informasi ini, mampu meningkatkan omzet, kualitas produk, dan memperkuat jaringan untuk pemasarannya. Dengan kondisi itu, dikhawatirkan KUKM belum siap menghadapi tantangan globalisasi. Sebab, kemampuan bersaing yang dimiliki sangat kurang. Dalam era globalisasi, penguasaan sistem teknologi informasi merupakan satu hal yang penting. Sebab, teknologi ini memungkinkan pelaku KUKM untuk mengakses pasar.

Tercapainya pemerataan pendapatan merupakan kondisi ideal dalam sebuah masyarakat. Kondisi ini mungkin dicapai dengan menyempitkan berbagai jurang sosial-ekonomi yang ada, seperti yang tampak dengan jelas saat ini adanya perbedaan

tingkat sosial, ekonomi maupun pendidikan antar wilayah. Sayangnya, acuan keberhasilan pembangunan yang umum dipakai sifatnya sangat global yang akhirnya cenderung untuk mengadopsi berbagai kebijaksanaan yang bersifat memaksimalkan hasil produksi dan pemasaran secara nasional. Hal tersebut diatas secara tidak langsung menyembunyikan berbagai permasalahan sosial-ekonomi pada tingkat keluarga, wilayah maupun sektor informal.

Koperasi Artha Mandiri Sejahtera merupakan satu dari berbagai koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip ekonomi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

Institusi ekonomi tingkat pedesaan seperti koperasi simpan pinjam yang diterapkan oleh koperasi Artha Mandiri Sejahtera mempunyai potensi yang cukup besar dalam mengatasi berbagai permasalahan ekonomi regional yang ada, terutama jika kita kaitkan dengan berbagai informasi yang bisa ditarik dari proses simpan pinjam, misalnya penggunaan sumber daya lokal; alokasi dana pada tingkat keluarga dan wilayah. Konsep pengembangan wilayah bertumpu pada pengkaitan informasi dalam koperasi simpan-pinjam. Informasi khususnya tentang peri-kehidupan ekonomi anggota koperasi dapat secara tidak langsung dicerminkan dari kegiatan simpan pinjam yang dilakukan. Informasi yang ada dapat berupa penghasilan yang diperoleh (misalnya dari hasil bumi), keadaan sumber penghasilan anggota koperasi. Dengan menggabungkan informasi yang ada dari berbagai koperasi di suatu wilayah. Informasi ini akan sangat berguna bagi pengambilan keputusan-keputusan untuk mengembangkan wilayah yang

dilakukan pada tingkat yang lebih tinggi maupun untuk menarik investasi dari luar ke dalam suatu wilayah (dalam hal ini wilayah pedesaan).

Terlepas dari kondisi diatas pemilihan teknologi informasi juga sangat tergantung pada kondisi masyarakat yang ada. Kondisi pedesaan misalnya yang ada tampaknya tidak memungkinkan untuk menggunakan komputer mikro (laptop) di tingkat koperasi. Akan tetapi cukup mudah bagi kita untuk mendidik lulusan sekolah menengah di pedesaan untuk mengoperasikan sebuah komputer.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat berpengaruh pada perkembangan dan pola serta cara kerja manusia. Kemajuan teknologi di era globalisasi khususnya teknologi komputer telah menghasilkan informasi yang akurat bila dibandingkan dengan informasi yang dihasilkan dengan cara manual. Komputer telah berkembang sebagai alat pengolah data, penghasil informasi, bahkan komputer juga turut berperan dalam pengambilan keputusan. Tidak puas hanya dengan fungsi tersebut, para ahli komputer masih terus mengembangkan kecanggihan komputer agar dapat memiliki kemampuan seperti manusia. Proses pengolahan data dengan menggunakan teknologi komputer memiliki berbagai keunggulan antara lain bisa menghasilkan informasi yang cepat, tepat, efisien dengan tingkat kesalahan yang lebih kecil. Dengan demikian, sekarang ini komputer tidak lagi dianggap sebagai suatu barang mewah, melainkan sudah merupakan suatu kebutuhan pokok dalam penyebaran informasi.

I.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, dapat diambil rumusan yang akan menjadi pembahasan penelitian yaitu :

1. Bagaimana pengaruh sistem lama yang masih manual terhadap efektivitas dan efisiensi dalam pembuatan laporan dan pengambilan keputusan?
2. Bagaimanakah merancang Aplikasi suatu sistem informasi koperasi Artha Mandiri Sejahtera untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja manusia dalam proses pengolahan data serta memudahkan dalam pengolahan data?

I.3. Batasan Masalah

Agar skripsi ini lebih memfokuskan secara mendalam ke arah sasaran yang diharapkan, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah dalam merancang aplikasi koperasi.

Ruang lingkup terhadap masalah yang diambil untuk perancangan aplikasi koperasi adalah :

1. Laporan-laporan yang dihasilkan :
 - a. Laporan data-data anggota baik untuk anggota yang lama, anggota baru, maupun data anggota yang masih aktif/pasif dalam koperasi.
 - b. Laporan keuangan piutang, tanda setor, barang pada setiap anggota
 - c. Laporan rekapitulasi digunakan untuk mengatur jumlah pemasukan dan pengeluaran setiap ada transaksi serta digunakan sebagai bahan perbandingan tiap tahunnya.

2. Data-data yang dibutuhkan :

- a. Data anggota koperasi
- b. Data keuangan simpanan, piutang, barang yang diperoleh dari setiap adanya transaksi yang dilaporkan tiap hari

Dan penyusun menggunakan visual basic 6.0 untuk mengolah data, Microsoft SQL Server 2000 sebagai database, guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

I.4. Maksud Dan Tujuan

Untuk menerapkan ilmu yang telah diberikan selama kuliah di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer “STMIK Amikom Yogyakarta” yang sangat berorientasi pada bisnis dan sistem informasi sehingga dapat mempraktekan ilmu yang telah didapat dalam dunia kerja.

Adapun maksud dan tujuan diadakan kegiatan penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana komputer pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer “STMIK Amikom Yogyakarta”.
 - b. Untuk membandingkan ilmu yang telah didapat selama kuliah dengan kegiatan penelitian yang ada dilapangan.
 - c. Mengetahui sejauh mana penggunaan sistem komputerisasi pada Koperasi “Artha Mandiri Sejahtera” Purworejo.
 - d. Mengidentifikasi kemungkinan pemanfaatan potensi sistem komputerisasi pada Koperasi “Artha Mandiri Sejahtera” Purworejo.

- e. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas tentang pengolahan data
2. Bagi Koperasi “Artha Mandiri Sejahtera” Purworejo.
 1. Membantu dalam pengolahan data sehingga lebih mudah dan efisien dalam penggunaannya.
 2. Sarana informasi yang dinamis dan interaktif.
 3. Menjadi landasan pemikiran peningkatan mutu dimasa depan.

I.5. Metode penelitian

Metode pengumpulan data adalah merupakan jalur yang akan penyusun tempuh untuk mengumpulkan data dan kelengkapan penyusunan Skripsi . Dalam pengumpulan data guna memperlancar jalannya proses penelitian, penyusun menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Observasi

Dilakukan dalam bentuk pengamatan langsung pada koperasi yang terkait.

2. Metode Wawancara

Dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan bagian yang terkait dengan objek penelitian.

3. Analisis Sistem

Analisis sistem ini dilakukan dengan mendeskripsikan aplikasi dan identifikasi kebutuhan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh dari aplikasi secara lebih rinci.

4. Implementasi

Implementasi dilakukan dengan pengaplikasian sistem menggunakan perangkat lunak sesuai dengan perancangan yang telah dilakukan. Dalam sistem ini implementasinya dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dan Database Microsoft SQL Server.

I.6. Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan ini dapat lebih terstruktur serta mudah untuk dipahami maka dalam penulisan laporan ini dibagi dalam enam bab. Pada tiap-tiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, batasan masalah agar tidak menyimpang dari pokok bahasan, tujuan dan manfaat penulisan skripsi, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

Bab II : Dasar Teori

Dalam bab ini akan diuraikan tentang hal-hal yang berhubungan dan mendukung dalam hal perancangan dan pembuatan aplikasi yang dibuat. Pemaparan teori meliputi definisi Koperasi, fungsi dan peranan koperasi, prinsip-prinsip koperasi, jenis koperasi, sumber modal, Microsoft Visual Basic, elemen-elemen Microsoft Visual Basic, serta Microsoft SQL Server.

Bab III : Tinjauan Umum

Dalam bab ini memberikan penjelasan tentang gambaran umum tentang Koperasi yang meliputi latar belakang berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, serta tujuan didirikannya koperasi di daerah tersebut.

Bab IV : Analisis dan Perancangan Sistem

Dalam bab ini memberikan penjelasan tentang analisis kelemahan, analisis kebutuhan sistem, analisis kebutuhan teknologi, analisis kelayakan, dan analisis biaya dan manfaat, flowchart system, perancangan dari aplikasi yang telah dibuat.

Bab V : Implementasi

Berisikan implementasi sistem, pengetesan sistem, penggunaan sistem dan pemeliharaan sistem.

Bab VI : Penutup

Dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari pembuatan aplikasi ini, serta beberapa saran yang berguna baik bagi penulis maupun bagi penulis skripsi yang akan datang.